

DAFTAR PUSTAKA

- Allen N. J & Meyer, J. P. (1990). The measurement and antecedents of affective, continuance and normative commitment to the organization. *Journal of Occupational Psychology*, 63, 1-18.
- Anton, C. (2009). The impact of role stress on workers' behaviour through job satisfaction and organizational commitment. *International Journal of Psychology*, 44 (3), 187-194.
- Anissa, M. P. (2007). *Studi Penelitian Mengenai Hubungan Stres Kerja Dan Job Performance Pada Karyawan Restoran "X" Bandung*. Metode penelitian yang tidak dipublikasikan, Universitas Kristen Maranatha, Bandung.
- Agarwal, S. & Ramaswami, S. N. (1993). Affective organizational commitment of salespeople: an expanded model. *Journal of Personal Selling & Sales Management*. Vol 8, No. 2.
- Akintayo, D. I. (2010). Work-family role conflict and organizational commitment among industrial workers in Nigeria. *Journal of Psychology and Counseling*. Vol. 2 (1), 1-8.
- Assegaf, Y. U. (2005). Pengaruh konflik peran dan stres kerja terhadap komitmen organisasi: studi akuntan publik dan akuntan pemerintah di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2005. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 91-106.
- Catherine, M. (2010). Analisis hubungan antara stressor dalam faktor organisasi dan kinerja karyawan bagian produksi pada PT "X" Bandung. Skripsi yang tidak dipublikasikan, Universitas Parahyangan, Bandung.
- Davis, K. & Newstrom, J. W. (1993). *Perilaku Dalam Organisasi*. Erlangga, Jakarta.
- Dixon, M. A., Turner, B. A., Cunningham, G. B., Kent, A., dan Sagas, M. (2005). Challenge is key: an investigation of affective organizational commitment in undergraduate interns. *Journal of Education for Business*.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang. Semarang.
- Hartanto, I. (2008). Pengaruh kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan PT Air Mancur Wonogiri. Skripsi yang tidak dipublikasikan, Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Hasan, I. (2003). *Pokok-pokok materi statistik 1 (statistik deskriptif)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hippolyte, D. (2009). Stres Positif dan Negatif [On-line]. Tersedia di <http://ezinearticles.com>. Diakses pada 25 Oktober 2010.
- Hui, C., Lee, C. & Rousseau, D. M. (2004). Employment relationships in china: do workers relate to the organization or to people?. *Organization Science*. Vol. 15, No. 2, pp. 232-240.
- Hunter, L. W. & Thatcher, S. M. B. (2007). Feeling the heat: effects of stress, commitment, and job experience on job performance. *Academy of Management Journal*, 953-968.
- Husnawati, A. (2006). Analisis pengaruh kualitas kehidupan kerja terhadap kinerja karyawan dengan komitmen dan kepuasan kerja sebagai intervening variabel: studi pada PERUM pegadaian Kanwil VI Semarang. Tesis yang tidak dipublikasikan, Universitas Diponegoro, Semarang.

- Intanghina (2008) Kinerja [On-line]. Tersedia di <http://intanghina.wordpress.com>. Diakses pada 9 Oktober 2010.
- Indriyani, A. (2009). Pengaruh konflik peran ganda dan stres kerja terhadap kinerja perawat wanita rumah sakit: studi pada rumah sakit Roemani Muhammadiyah Semarang. Tesis yang tidak dipublikasikan, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Jogiyanto, H.M. (2007). *Metodolgi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta : BPFYogyakarta.
- Kartiningsih. (2007). Analisis pengaruh budaya organisasi dan keterlibatan kerja terhadap komitmen organisasi dalam meningkatkan kinerja karyawan: studi pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Semarang. Tesis yang tidak dipublikasikan, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Khoiriyah, L. (2009). Pengaruh upah dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada CV. Aji Bali Jayawijaya Surakarta. Skripsi yang tidak dipublikasikan, Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Laura. (2008). Pengaruh adversity quotient terhadap kinerja karyawan: sebuah studi kasus pada Holiday Inn Bandung. Skripsi yang tidak dipublikasikan, Universitas Kristen Maranatha, Bandung.
- Leung, M. Y., Chen, D. & Yu, J. (2008). Demystifying moderate variables of the interrelationships among affective commitment, job performance, and job satisfaction of construction professionals. *Journal of Construction Engineering and Management*, 963-971.
- Mangkunegara, A. P. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Martoyo, S. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. BPFYogyakarta, Yogyakarta.
- Mohamed, F., Taylor, G. S. & Hassan, A. (2006). Affective commitment and intent to quit: the impact of work and non-work related issues. *Journal of Managerial Issues*, 512-529.
- Nelwan, O. S. (2008). Pengaruh karakteristik pekerjaan, kepemimpinan transformasional, peluang promosi terhadap terhadap kepuasan kerja, komitmen organisasi, dan *turnover intention*: studi pada karyawan hotel berbintang di Manado. *Analisis*. Vol 5, No. 2, 139–150.
- Nurhendar, S. (2007). Pengaruh stres kerja dan semangat kerja terhadap kinerja karyawan bagian produksi: studi kasus pada CV. Aneka Ilmu Semarang [On-line]. Tersedia di <http://google.co.id>. Diakses pada 22 Desember 2010.
- Parker, D. F. & DeCotiis, T. A. (1983). Organizational determinants of job stress. *Organizational Behavior and Human Performance*, 32, 160-177.
- Rantika, R. (2010). Pengaruh konflik kerja-keluarga terhadap komitmen organisasional yang dimediasi oleh kepuasan kerja pada profesi perawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Moewardi Surakarta. Skripsi yang tidak dipublikasikan, Universitas Kristen Maranatha, Bandung.
- Rifai, H. A. (2005). A test of the relationships among perceptions of justice, job satisfaction, affective commitment and organizational citizenship behavior. *Gadjah Mada International Journal Of Business*. Vol. 7, No. 2, 131-154.
- Robbins, S. P. (2003). *Perilaku Organisasi*. PT. Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta.

- Rokhmah, B. E. & Riani, A. L. (2005). Keterkaitan antara komitmen afektif dengan intensi *turnover* pada karyawan bagian produksi di PT. Usman Jaya Mekar Magelang. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*. Vol. 4, No. 2, hal. 78-85.
- Rousseau, V. & Aube, C. (2010). Social support at work and affective commitment to the organization: the moderating effect of job resource adequacy and ambient conditions. *The Journal of Social Psychology*. 150(4), 321–340.
- Satriawan, B. (2002). Pengaruh strategi kompetitif terhadap hubungan antara komitmen organisasi kepada karyawan dengan kinerja perusahaan: studi empiris pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Tesis yang tidak dipublikasikan, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Scotter, J. R. V. (2000). Relationship of task performance & contextual performance with turnover, job satisfaction & affective commitment. *Human Resource Management Review*. Volume 10, number 1. 79-95.
- Sekaran, U. (2000). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. 3rd Edition. NY: John Wiley & Sons, Inc.
- Siu, O. L. (2003). Job stress and job performance among employees in Hong Kong: The role of Chinese work values and organizational commitment. *International Journal of Psychology*, 38 (6), 337–347.
- Soekiman, J. F. X. S. (2007). Pengaruh persepsi dukungan organisasi eksternal dan internal melalui komitmen karyawan terhadap keberhasilan perusahaan perbankan di Jawa Timur. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. 89-98.
- Sukangemilpunya (2010). Pentingnya Penilaian Kinerja bagi Organisasi [On-line]. Tersedia di <http://sukangemilpunya.wordpress.com>. Diakses pada 9 Oktober 2010.
- Suliyanto (2006). *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta : ANDI.
- Sunjoyo (2005). Pengaruh persepsi keadilan organisasional terhadap komitmen organisasional afektif para dosen: sebuah studi kasus pada fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha Bandung. Laporan riset yang tidak dipublikasikan, Universitas Kristen Maranatha, Bandung.
- _____ (2007). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap potensial kepemimpinan. *Proceeding Seminar Nasional Smart Membaca Zaman dalam Perspektif Manajemen*: 117-128.
- Stumpp, T., Isheger, U. R. H., Muck, P. M. & Maier, G. W. (2009). Expanding the link between core self-evaluations and affective job attitudes. *European Journal Of Work And Organizational Psychology*. 18 (2), 148–166.
- Umar, H. (1999). *Riset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Widyastuti, H. C. (2009). Hubungan antara budaya organisasi dengan komitmen organisasi pada perawat Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang. Skripsi yang tidak dipublikasikan, Universitas di Semarang.
- Wijayanti, F. C. (2009). Pengaruh kepuasan kerja dan komitmen organisasional terhadap keinginan untuk keluar (intensi keluar) dari suatu organisasi pada perawat di RS Hidayatullah Yogyakarta. *Jurnal Manajerial*. Vol. 5, No. 2.
- Vandenberghe, C. & Bentein, K. (2009). A closer look at the relationship between affective commitment to supervisors and organizations and turnover. *Journal of Occupational and Organizational Psychology*. 82, 331-348.